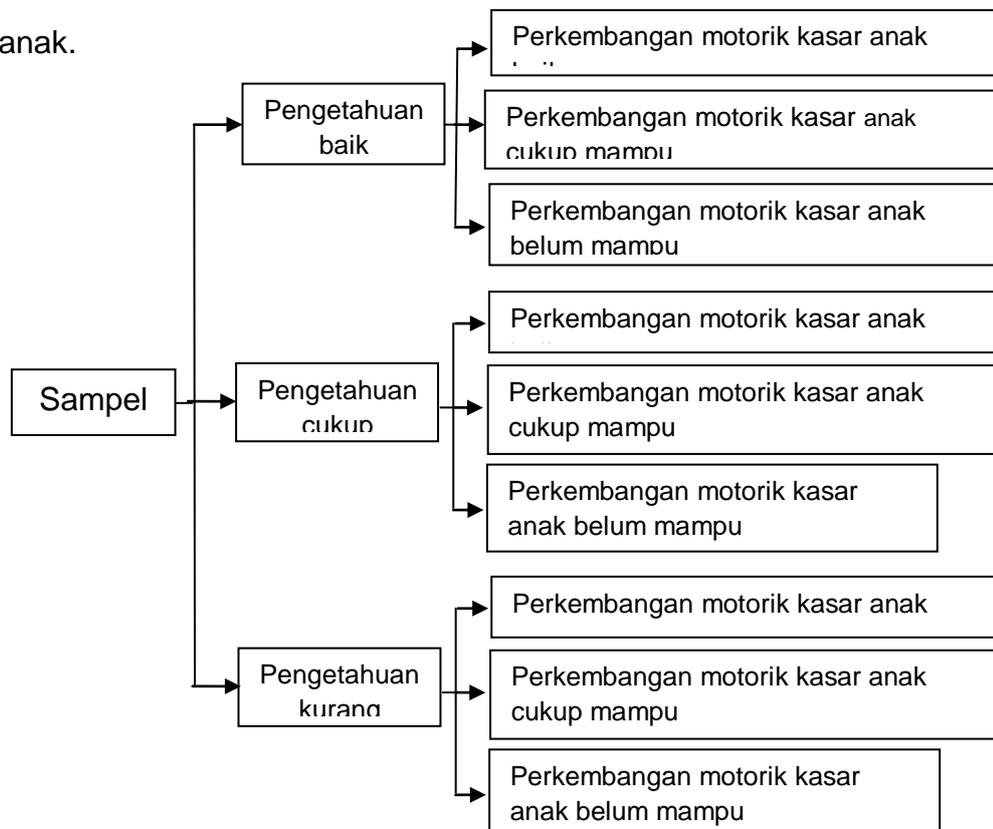


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode observasional analitik dengan rancangan *cross sectional*, yaitu suatu penelitian yang mempelajari dinamika korelasi antara faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2010). Dalam hal ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dengan perkembangan motorik kasar anak.



Gambar 3. Rancangan penelitian *cross sectional*

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu dan anaknya yang memiliki usia 1-2 tahun yang berada di wilayah kerja Puskesmas Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan yang berjumlah 265 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu dan anaknya yang berusia 1-2 tahun yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan, yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

Inklusi :

- 1) Ibu bersedia anaknya dilakukan pemeriksaan perkembangan.
- 2) Ibu yang berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Ranomeeto
- 3) Anak berusia 1-2 tahun.
- 4) Anak yang kondisi tubuhnya sehat

Eksklusi :

- 1) Anak sedang sakit saat berkunjung

Untuk menentukan sampel maka digunakan teknik *accidental sampling* yaitu suatu teknik penetapan sampel yang dilakukan secara kebetulan (Arikunto, 2010), dimana ibu dan anaknya yang ditemui di wilayah kerja Puskesmas Ranomeeto

Kabupaten Konawe Selatan secara kebetulan ditetapkan sebagai sampel.

Besar pengambilan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

N : Jumlah Populasi

n : Ukuran Sampel

d : Derajat ketentuan 90%

Maka besar sampel adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2} = \frac{265}{1 + 265(0,1)^2} = \frac{265}{1 + 2,65} = \frac{265}{3,65}$$

$$n = 72 \text{ sampel}$$

Sehingga jumlah sampel yang digunakan sebanyak 72 orang responden

C. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian telah dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2018.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan bulan Juni tahun 2018.

D. Defenisi Operasional

1. Perkembangan Motorik kasar

- a. Bertambahnya struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks, melibatkan otot-otot besar seperti duduk, berdiri dan sebagainya
- b. Pengukuran dengan menggunakan kuesioner.
- c. Kategori :
 - 1) Baik : Jika semua gerakan motorik kasar dapat dilakukan oleh anak.
 - 2) Cukup mampu: Jika hanya sebagian gerakan motorik kasar dapat dilakukan oleh anak.
 - 3) Belum mampu : Jika gerakan motorik kasar tidak dapat dilakukan oleh anak.
- b. Skala data : Ordinal (Kemenkes RI, 2014)

2. Pengetahuan Ibu

- a. Segala sesuatu yang diketahui oleh ibu tentang perkembangan motorik kasar yang didapatkan dari berbagai sumber antara lain informasi, pendidikan alat komunikasi dan lain-lain.

- b. Pengukuran dengan kuesioner
- c. Kategori :
 - 1) Baik : Bila skor yang diperoleh 76%-100%
 - 2) Cukup : Bila skor yang diperoleh 56%-75%
 - 3) Kurang : Bila skor yang diperoleh 0-55%
- d. Skala data : Ordinal (Kemenkes RI, 2014).

E. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh informasi dari responden, peneliti menggunakan lembaran kuesioner yang disusun secara terstruktur berdasarkan teori dan berisikan pertanyaan yang harus dijawab responden. Instrumen ini terdiri dari tiga bagian yaitu data demografi meliputi inisial nama, usia ibu, pendidikan, pekerjaan serta nama anak, umur, dan jenis kelamin. Bagian kedua kuesioner untuk tingkat pengetahuan ibu berisi 10 pertanyaan tertutup. Pertanyaan pengetahuan dengan menggunakan skala pengukuran menurut Guttman, memberikan jawaban suatu item yaitu : bila jawaban benar bernilai 1 dan jawaban salah bernilai 0.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Data primer

Data primer diperoleh dari wawancara langsung dengan responden menggunakan kuesioner. Data primer berupa identitas responden yang terdiri dari : identitas responden, serta pertanyaan

tentang pengetahuan ibu tentang stimulasi dan perkembangan anak usia 1-2 tahun.

2. Data sekunder

Data sekunder diambil dari data hasil laporan tahunan 2017 cakupan balita yang ada dibuku register dan rekam medik di Wilayah Kerja Puskesmas Ranomeeto Kabupaten Konseil Provinsi Sulawesi Tenggara.

3. Metode pengumpulan data

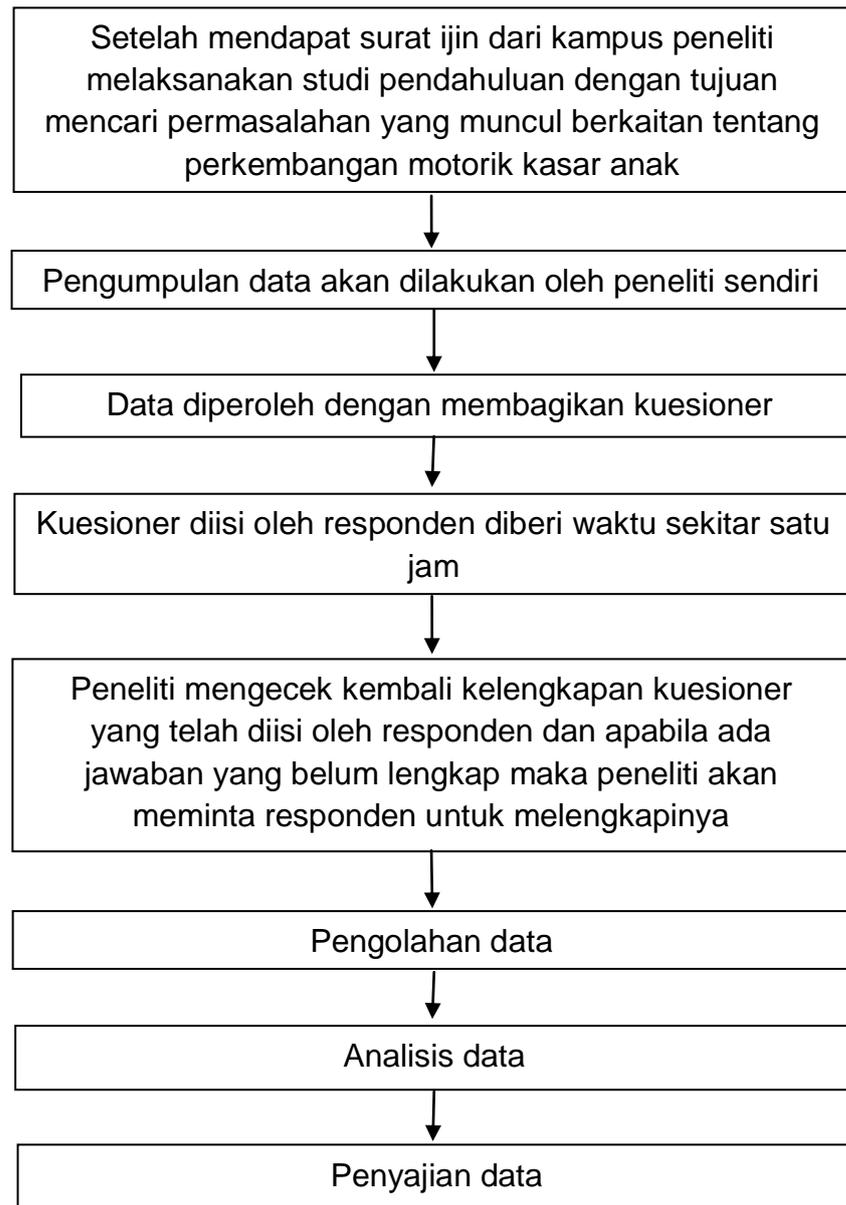
Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan penyebaran angket, yang diisi oleh responden yang telah memenuhi criteria.

Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah:

- a. Peneliti datang kebagian tata usaha Puskesmas Ranomeeto dan menyerahkan surat izin peneliti dari institusi.
- b. Peneliti meminta persetujuan penelitian dari pihak Puskesmas Ranomeeto.
- c. Peneliti menunggu responden didepan ruangan KIA
- d. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden.
- e. Peneliti meminta persetujuan dari responden.
- f. Peneliti memberikan angket kepada responden untuk diisi.

- g. Peneliti memeriksa kelengkapan jawaban dari kuesioner yang telah diisi oleh responden.

G. Alur Penelitian



Gambar 4. Alur Penelitian

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan, diolah dengan cara manual dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Editing

Dilakukan dengan pemeriksaan/pengecekan kelengkapan data yang telah terkumpul, bila terdapat kesalahan atau berkurang dalam pengumpulan data tersebut dapat diperiksa kembali.

b. Coding

Dilakukan dengan mengklasifikasikan data sesuai variabel penelitian.

c. Scoring

Dilakukan dengan menghitung jumlah kejadian (frekuensi) setiap kategori variabel penelitian.

d. Tabulating

Dilakukan dengan memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel frekuensi selanjutnya dianalisis.

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan computer, yaitu dengan menggunakan program computer. Adapun analisa data yang dilakukan adalah:

a. Analisis Univaria

Analisis univariat menggambarkan variabel independen diantaranya pengetahuan serta variabel dependen yaitu perkembangan motorik kasar anak usia 1-2 tahun dalam bentuk distribusi frekuensi dengan menggunakan rumus: (Sugiyono, 2011)

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p = Proporsi

f = Jumlah karakteristik dari jumlah penelitian

n = Jumlah sampel

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dan independen yaitu hubungan pengetahuan ibu dengan perkembangan motorik kasar anak usia 1-2 tahun di wilayah kerja Puskesmas Ranomeeto. Teknik analisis yang dilakukan yaitu dengan Analisis *Chi-Square* dan uji korelasi dengan menggunakan derajat kepercayaan 95% dengan α 5%, sehingga jika nilai $P(p\ value) < 0,05$, berarti hasil perhitungan statistik bermakna (signifikan) atau menunjukkan ada hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen, dan apabila nilai $p\ value > 0,05$

berarti hasil perhitungan statistik tidak bermakna atau tidak ada hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

Adapun rumus perhitungan *Chi-Square* adalah sebagai berikut: (Arikunto, 2010)

$$\chi^2 = \frac{\sum(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

χ^2 = *Chi-Square*

f_0 = Frekuensi observasi

f_h = Frekuensi harapan

I. Penyajian Data

Data yang sudah diolah disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dinarasikan secara deskriptif dan dipresentasikan.